

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Humas (Hubungan Masyarakat) berkaitan erat dengan organisasi, sebab organisasi dibentuk atau didirikan didalam dan ditengah-tengah masyarakat. Humas bertujuan dan mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan kepada anggota masyarakat. Organisasi yang merupakan proses kerja sama sejumlah orang tidak dapat melepaskan masyarakat sebagai bagian dari usaha mewujudkan tujuan organisasi sebab tujuan umum humas adalah menciptakan hubungan harmonis antara organisasi yang diwakilinya dengan publik yang menjadi sasarannya sehingga dapat membangun reputasi yang positif suatu organisasi.

Humas pada hakikatnya merupakan kegiatan yang harus dilakukan suatu organisasi/lembaga baik lembaga resmi/kedinasan maupun lembaga swasta, karena organisasi/lembaga tidak terlepas dari masyarakat. Untuk itu, humas harus menjaga hubungan baik dengan masyarakat sehingga organisasi/lembaga dengan masyarakat dapat menjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

Dari segi peran Perguruan tinggi yang paling penting salah satunya adalah Humas (Hubungan Masyarakat). Humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi yang ada di Perguruan Tinggi.

Perguruan tinggi sebenarnya bukan hanya bergerak dalam bidang ilmu, lebih dari itu, perguruan tinggi saat ini menjadi lembaga profit dan ilmu menjadi produk yang diperjual belikan. Pada tataran, citra sebuah Perguruan Tinggi menjadi satu hal yang penting dan menjadi satu pertimbangan konsumen, masyarakat memutuskan Perguruan Tinggi mana yang akan dipilih.

Perguruan tinggi di Indonesia terbagi dalam dua kategori yaitu perguruan Tinggi Negeri (PTN) serta perguruan tinggi swasta (PTS). Jumlah perguruan tinggi di Indonesia yakni berjumlah 4.665 Perguruan tinggi. Jumlah perguruan tinggi yang banyak, menyebabkan terjadinya persaingan yang ketat dalam mendapatkan calon mahasiswa, berbagai potensi dan keunggulan yang dimiliki perguruan tinggi akan dikerahkan semaksimal mungkin, untuk menghadapi persaingan tersebut. Jadi, sangat penting bagi perguruan tinggi melakukan *branding* untuk mengenalkan kampus mereka.

Saat ini dapat dikatakan bahwa persaingan antar perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta semakin ketat, apalagi setelah adanya perguruan tinggi negeri yang membuka kelas-kelas non-reguler, di luar SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) sebagai program reguler.

Dengan status Perguruan tinggi ini, pada kenyataannya dalam beberapa tahun, banyak calon mahasiswa yang masuk ke kelas non-reguler program tinggi negeri. Hasilnya, sejumlah perguruan tinggi swasta pun kekurangan mahasiswa, bahkan beberapa perguruan tinggi swasta terancam mengalami kolaps atau tutup karenanya. Namun perguruan tinggi swasta tidak kehabisan ide untuk bertahan,

mereka pun berlomba-lomba meningkatkan kualitas mereka agar tetap bisa bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.

Persaingan perguruan tinggi baik negeri (PTN) dan swasta (PTS) di Indonesia dalam memperebutkan mahasiswa cukup berat. Selain membutuhkan biaya yang besar, kuliah diperguruan tinggi juga menghabiskan waktu yang cukup lama. Persaingan pada industri pendidikan tinggi sudah semakin ketat. Hal ini ditambah lagi dengan perguruan tinggi swasta di Indonesia yang saat ini sudah tumbuh subur bagai “jamur di musim hujan”. Dengan kondisi tersebut, bagi perguruan tinggi yang baru terbentuk dan belum begitu dikenal merasa dampak hebatnya persaingan dalam mendapatkan mahasiswa salah satunya perguruan tinggi di Kota Gorontalo.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syukri Chaniago tentang Strategi Humas Universitas Lampung Untuk Menarik Minat calon Mahasiswa menunjukkan humas Universitas Lampung memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu humas Universitas Lampung kurang maksimal dalam menjalani kerja sama langsung dengan sekolah-sekolah terutama masalah publikasi sedangkan sekolah adalah tempat utama para calon mahasiswa baru berasal apalagi untuk sekolah-sekolah yang berada di daerah Kabupaten yang cukup sulit dalam mengakses media yang dipakai Universitas Lampung dalam menyebarkan informasi seperti *website*.

Sedangkan dalam jurnal yang ditulis Ari Trisnawati, Maya May Syarah tentang Strategi Humas Politeknik Negeri Jakarta dalam Penerimaan Mahasiswa

Baru. Hasil penelitiannya ini menunjukkan keberhasilan Humas Politeknik Negeri Jakarta dalam meningkatkan Kualitas calon Mahasiswa baru melalui beberapa strategi yang terdiri atas melakukan pameran, bersosialisasi, ke setiap sekolah, melakukan jalur tes seleksi, dan dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari semua sekolah dan calon mahasiswa baru Politeknik Negeri Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian diatas. Tentunya perlu kiranya dilanjutkan penelitian dalam bentuk Strategi Humas dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru, yang mana penelitian diatas memberikan dasar terhadap pentingnya strategi humas diperguruan tinggi. Adanya Kegiatan Humas di Perguruan Tinggi meskipun tidak dianggap sebagai panglima, namun dalam realitanya untuk saat ini dianggap penting peranannya, terutama dalam membangun citra yang positif di setiap lembaga. Hampir disetiap Perguruan Tinggi saat ini berkompetisi untuk menunjukkan eksistensinya, dengan menampilkan berbagai kelebihan-kelebihan untuk meningkatkan nilai tawar kepada masyarakat. Namun, yang menjadi pertanyaan apakah setiap kegiatan humas yang dilakukan setiap perguruan tinggi dapat meningkatkan jumlah mahasiswa baru.

Penelitian-penelitian tentang Humas di Universitas Negeri sudah banyak diteliti. Maka saya tertarik ingin mengambil penelitian pada Universitas Swasta. Saat ini di Gorontalo sudah memiliki 16 perguruan tinggi negeri dan swasta, dengan jumlah perguruan tinggi negeri sebanyak 3 perguruan tinggi dan swasta sebanyak 13 perguruan tinggi. Dengan banyaknya jumlah perguruan tinggi di Gorontalo maka membuat calon mahasiswa berlomba-lomba untuk masuk ke perguruan tinggi

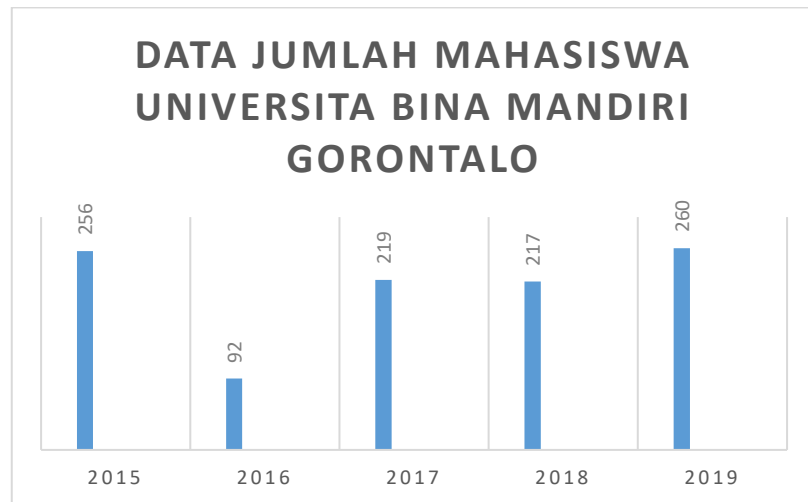
yang menurut mereka terbaik. Apalagi sekarang sudah banyak perguruan tinggi swasta yang tidak kalah berkualitas dengan perguruan tinggi negeri. dengan menyadari persaingan yang semakin ketat salah satunya Universitas Bina Mandiri Gorontalo harus memiliki strategi untuk dapat meningkatkan jumlah mahasiswa baru.

Universitas Bina Mandiri Gorontalo sendiri merupakan gabungan dari dua Sekolah Tinggi yang sudah ada di Gorontalo. yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bina Mandiri Gorontalo dengan izin penyelenggaraan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No : 86/E/O/2014 pada tanggal 07 mei 2014 dan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Bisnis Gorontalo dengan izin penyelenggaraan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No :59/D/O/2008 pada tanggal 28 Maret 2008. Sekarang Bergabung menjadi Universitas Bina Mandiri Gorontalo dibawah naungan Yayasan Bina Mandiri Gorontalo.

Universitas Bina Mandiri Gorontalo merupakan perguruan tinggi Swasta dengan izin penyelenggaraan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 1033/KPT/I/2019 pada tanggal 18 Oktober 2019, serta masuk dalam wilayah kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah 9 Sulawesi Gorontalo perguruan tinggi ini terdapat 2 Fakultas diantaranya Fakultas Sains, Teknologi & Ilmu Kesehatan dengan mengelola 4 Program studi, diantaranya Diploma III (D3) Analis Kesehatan, Sarjana (S1) Farmasi, dan Sarjana (S1) Gizi, Sarjana (S1) Administrasi Rumah Sakit (ARS). Fakultas Ekonomi & Bisnis dengan mengelola 4 Program studi yakni Sarjana (S1) Manajemen, Sarjana

(S1) Administrasi Bisnis dan Diploma III (D3) Administrasi Perkantoran dan Diploma III (D3) Sekretari.

Data Jumlah Mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo



Gambar 1.1

Sumber data : Arsip Universitas Bina Mandiri Gorontalo dan Situs forlap.ristekdikti.go.id
18 February 2020

Data diatas menunjukkan bahwa data jumlah mahasiswa yang mendaftar dilihat dari 5 tahun terakhir. Pada tahun 2015 jumlah yang mendaftar sebanyak 256 pendaftar, tapi pada saat memasuki tahun 2016 jumlah yang mendaftar turun hingga 92 mahasiswa, dan pada tahun 2017 sampai dengan 2019 jumlah pendaftar naik lagi mencapai 219 hingga 260 mahasiswa pendaftar. Harapan peneliti dan pihak humas bahwa data yang ada dilapangan mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, tetapi melihat dari segi jumlah dosen pengajar di Universitas Bina Mandiri Gorontalo masih terbilang sedikit sehingga target mahasiswa yang ingin dicapai harus menyesuaikan dengan rasio dosen pengajar. Pentingnya melakukah strategi humas adalah realita lapangan menunjukkan peminat yang mendaftar di Universitas Bina

Mandiri Gorontalo dari 5 tahun terakhir mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan jumlah pendaftar sehingga bagian humas harus membuat perencanaan sistematis yang dilakukan oleh subbidang humas dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian atau kajian tentang *“Strategi Humas Universitas Bina Mandiri Gorontalo dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru”*

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat menjabarkan identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah yang dimaksud, yaitu sebagai berikut

1.2.1. Jumlah mahasiswa yang mendaftar di Universitas Bina Mandiri Gorontalo pada tahun 2016 mengalami penurunan jumlah mahasiswa

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut “Bagaimana Strategi Humas Universitas Bina Mandiri Gorontalo dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru?”

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan “Strategi Humas Universitas Bina Mandiri Gorontalo dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru”

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai pijakan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya berhubungan dengan komunikasi strategi Humas Universitas Bina Mandiri Gorontalo dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Penulis memperoleh pengetahuan serta mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah dan menganalisa permasalahan dilapangan
2. Penulis maupun pembaca memperoleh informasi mengenai bagaimana komunikasi strategi humas Universitas Bina Mandiri Gorontalo dalam meningkatkan jumlah mahasiswa baru